

**HERITABILITAS BOBOT TELUR, BOBOT TETAS DAN BOBOT
BADAN UMUR SEMINGGU BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix*
japonika) HASIL PERSILANGAN**

Oleh

**Teguhbudi Afian
NIM : 621 408 056**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diperbaiki

Tanggal : 19, Januari 2015

Pembimbing I



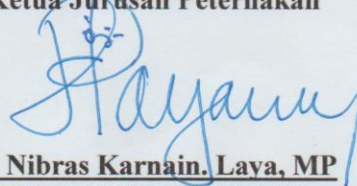
**Safriyanto Dako, S.P.t, M.Si
NIP.19730321 200312 1 001**

Pembimbing II



**Fahrul Ilham, s.Pt, M.Si
NIP. 19800607 200501 1 0**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Peternakan**



**Ir. Nibras Karnain. Laya, MP
NIP.196612062001122001**

**HERITABILITAS BOBOT TELUR, BOBOT TETAS DAN BOBOT
BADAN UMUR SEMINGGU BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix*
japonica) HASIL PERSILANGAN**

OLEH

**Teguhbudi Alfian
NIM : 621 408 056**

**HARI/TANGGAL
WAKTU**

**: Senin, 19 Januari 2015
: 13 :32**

Penguji

1. Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si

(.....)

2. Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si

(.....)

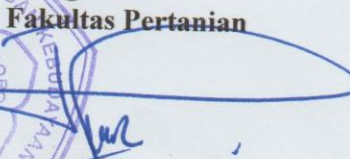
3. Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si

(.....)

4. Ir. Ellen J. Saleh, MP

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian**



Dr. Moh. Ikbal Bahua, SP, M.Si
NIP.19720425 200112 1 003



Heritabilitas Bobot Telur, Bobot Tetas dan Bobot Badan Umur Seminggu Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Hasil Persilangan

Teguhbudi Alfian
621408056

ABSTRAK

Teguhbudi Alfian. 2015. Heritabilitas Bobot Telur, Bobot Tetas dan Bobot Badan Umur Seminggu Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Hasil Persilangan, dibimbing Oleh **Syafriyanto Dako** Sebagai Pembimbing Utama dan **Fahrul Ilham** Sebagai Pembimbing Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai heritabilitas bobot telur, bobot tetas dan bobot badan umur seminggu burung puyuh lokal dan burung puyuh persilangan Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Molintogupo, Kecamatan Suwawa Selatan, Kabupaten Bone-Bolango, Gorontalo pada bulan Mei 2014 sampai dengan Juli 2014. Burung puyuh yang digunakan jantan lokal 4 ekor dan 80 ekor burung puyuh induk terdiri atas 40 ekor burung puyuh lokal dan burung puyuh yang berasal dari PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta 40 ekor dengan perbandingan jantan dan betina 1:5 berumur 20 minggu. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL).

Hasil penelitian diperoleh bobot telur hasil persilangan burung puyuh JT Lokal X Burung puyuh BT Lokal (R1) secara inbreeding dan persilangan burung puyuh JT Lokal X Burung puyuh BT PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta (R2) adalah 10.29 ± 0.42 gram dan 11.41 ± 0.73 gram. JT Lokal X Burung puyuh BT Lokal. Bobot tetas hasil persilangan JT lokal x BT lokal dan JT lokal x BT PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta adalah 6.33 ± 0.23 gram dan 7.32 ± 0.29 gram. Heritabilitas bobot badan burung puyuh umur seminggu hasil persilangan burung puyuh JT Lokal X Burung puyuh BT Lokal adalah 0.60 ± 0.11 . dan burung puyuh JT Lokal X Burung puyuh BT PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta adalah 0.61 ± 0.09 . Nilai heritabilitas tinggi dipengaruhi oleh faktor genetik yang lebih banyak dan nilai heritabilitas sedang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan yang relatif seimbang, sedangkan nilai heritabilitas rendah lebih dipengaruhi oleh keragaman lingkungan dan faktor genetik hanya sedikit.

Kata kunci: **Burung Puyuh, heritabilitas, persilangan**